

## MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO) DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

### *STUDENTS MOTIVATION IN CHOOSING BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO) SPECIAL CLASS IN SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA*

Oleh : Imam Agus Faisal

Email : [imamagusf98@gmail.com](mailto:imamagusf98@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan siswa untuk menjadi siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) yang memiliki jam berlatih olahraga tambahan, dibanding siswa reguler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 70 siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Uji Validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil butir soal yang valid berjumlah 35 butir dari 43 pernyataan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,970 sehingga instrumen tersebut reliabel. Hasil penelitian menunjukkan motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki persentase yaitu sangat tinggi 8,57% (6 siswa), kategori tinggi 18,57% (13 siswa), kategori sedang 44,29% (31 siswa), kategori rendah 25,71% (18 siswa) dan kategori sangat rendah 2,86% (2 siswa).

Kata kunci: *Motivasi, kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO), SMA Negeri 4 Yogyakarta*

#### **Abstract**

*This research was based on students motivation on becoming students of Bakat Istimewa Olahraga (BIO) special class that have extra sport hour for practicing compared to other regular students. This research was aimed to know how high the motivation level of the students in Bakat Istimewa Olahraga (BIO) special class in SMA 4 Yogyakarta. This was a descriptive research using survey method and the data was collected using questionnaire. The subject of the research was all students of Bakat Istimewa Olahraga (BIO) special class with the total of the students is 70 students. The, the data was analysed using descriptive statistic technique with percentage. The instrument validity test used Pearson Product Moment with the number of the valid question item is 35 from 43 items. The reliability test used Alpha Cronbach with the result is 0,970, so it can be said that the instrument is reliable. The result showed that the students motivation in choosing the Bakat Istimewa Olahraga (BIO) special class in SMA 4 Yogyakarta has the following percentage that are very high criteria 8,57% (6 students), high criteria 18,57% (13 students), average criteria 44,29% (31 students), low criteria 25,71 (18 students), and very low criteria 2,86% (2 students).*

*Keywords: motivation, special class of Bakat Istimewa Olahraga (BIO), SMA Negeri 4 Yogyakarta*

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian integral yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Mengacu pada prinsip *mens sana in corpore sano* (jiwa yang sehat terdapat dalam tubuh yang sehat) dapat dijadikan referensi bagi dunia pendidikan dewasa ini. Proses pendidikan di sekolah selama ini cenderung bersifat massal atau memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didik, sehingga kurang memperhatikan perbedaan antar peserta didik dalam minat dan bakat serta kecakapannya. Setiap siswa memiliki bakat serta intelegensi yang berbeda, kedua hal tersebut merupakan salah satu aspek kepribadian sekaligus merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang sudah seharusnya untuk dikembangkan. Seseorang yang memiliki bakat di bidang seni cenderung akan menjadi seniman, begitu pula seseorang yang memiliki bakat dalam olahraga, ia akan cenderung menjadi olahragawan atau atlet. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi atau bakat agar bisa meraih prestasi. Salah satu penyelenggaraan yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu dengan membentuk kelas khusus olahraga. Melalui penyelenggaraan ini diharapkan dapat memaksimalkan kualitas siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, selain itu potensi-potensi yang dimiliki peserta didik yang selama ini belum maksimal, akan tumbuh dan berkembang serta menunjukkan kinerja yang baik.

Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) merupakan kelas khusus yang dibuat untuk peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah (Sumaryanto, 2010; 5). Kelas khusus olahraga memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya. Kelas ini pada umumnya tidak berbeda dengan kelas reguler, hanya saja kelas khusus ini diperuntukkan untuk menampung siswa yang memiliki bakat istimewa khususnya dalam bidang olahraga. Penyelenggaraan kelas khusus BIO sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang

tertuang dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang pasal 25 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menyatakan bahwa :

“untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakan kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Berdasar undang-undang tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta ingin mewadahi potensi-potensi siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga agar dapat mengharumkan nama lembaga, daerah serta bangsa, sehingga membentuk kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di sekolah-sekolah Kotamadya Yogyakarta. Salah satu sekolah yang membuka kelas BIO yaitu SMA Negeri 4 Yogyakarta.

SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang berlokasi di jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta, DIY. Berdasarkan Surat Keputusan dari Pemerintah Kota Yogyakarta Nomer 57 Tahun 2010, SMA Negeri 4 Yogyakarta bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta membuka pendaftaran kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) pada tahun ajaran 2010/2011. Kelas BIO pada dasarnya tidak berbeda dengan kelas reguler, hanya saja tidak mengedepankan nilai akademik, selain itu dilakukan lebih awal serta dilakukan tes kecakapan dalam berolahraga. Sejak pertama kali dibuka, peminat kelas khusus BIO ini selalu meningkat, terbukti dengan banyaknya pendaftar serta selalu terpenuhinya kuota penerimaan siswa kelas BIO yang berjumlah 35 siswa dalam setiap tahunnya, siswa yang diterima kemudian diwadahi dalam satu kelas yaitu kelas X.IPS.3, tapi tidak menutup kemungkinan jika ada beberapa siswa kelas BIO masuk ke kelas reguler atau kelas X.MIPA.3 karena memiliki nilai yang memenuhi kriteria untuk masuk kelas reguler.

Pelaksanaan kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki beberapa cabang olahraga antara lain sepakbola, bola voli,

sepak takraw, taekwondo, atletik, karate, panahan, tenis lapangan, tenis meja, bulutangkis, dan renang. Jadwal latihan cabang olahraga tersebut dilakukan pada hari Rabu dan Sabtu dimulai pada pukul 5.30 WIB sampai dengan jam 8.00 WIB di lapangan masing-masing cabang olahraga. Setelah melakukan latihan kecabangan siswa diberi waktu sampai pukul 8.30 WIB untuk beristirahat dan mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.

Sebagai siswa kelas khusus BIO atau siswa atlet, siswa selain dituntut untuk belajar mata pelajaran umum, juga dituntut untuk berlatih olahraga yang ditekuninya, hal ini membuat mereka harus pintar mengatur waktu serta mempersiapkan fisik dan mental guna menghadapi tuntutan tersebut. Adanya program latihan tambahan diluar jam sekolah dan club masing-masing cabang olahraga membuat kesempatan belajar dan istirahat siswa kelas BIO menjadi terbatas dibandingkan dengan siswa reguler. Berdasarkan interview terhadap Walikelas kelas khusus BIO hari Rabu, tanggal 16 desember 2017, setiap minggunya siswa kelas khusus BIO mendapat jam tambahan berlatih kecabangan olahraga sebanyak 6 jam per-minggu, hal itu berbeda dengan kelas reguler yang hanya 3 jam pelajar per-minggu disamping itu kelas khusus BIO juga mendapat jam berlatih tersendiri pada club kecabangan olahraga masing-masing. Hal tersebut tentu membuat dilema dan tekanan terhadap siswa kelas BIO karena disamping mereka harus berpartisipasi dengan sekolah, mereka juga berpartisipasi di dunia olahraga secara bersamaan. Hal itu tentu sudah menjadi resiko, karena mereka yang menjadi siswa kelas BIO memiliki sedikit waktu untuk dapat berkonsentrasi pada studi akademiknya dikarenakan kegiatan olahraga seperti berlatih, berkompetisi dan melakukan perjalanan keluar kota untuk keikutsertaannya dalam berkompetisi.

Seseorang dalam hal ini memilih suatu pilihan serta mengikuti suatu aktivitas perlu adanya motivasi, dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) karena ada yang berpendapat olahraga itu menyenangkan, dan ada siswa

ingin mengembangkan potensinya dibidang olahraga agar nantinya bisa menjadi seorang atlet yang berprestasi, dan dapat membanggakan orangtua, lembaga bahkan negara. Adanya motivasi dalam diri siswa akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan lebih bermanfaat dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai motivasi. Seorang siswa yang melakukan aktivitas dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa bersungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta".

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Kusumawati, 2015: 59). Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket. Menurut Sugiyono (2013: 13) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tanggal 15-16 Mei 2017.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) SMA Negeri 4 Yogyakarta.

### **Desain Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO)

di SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang meliputi faktor internal dan eksternal kemudian diukur menggunakan skala sikap likert dalam pernyataan yang sudah disiapkan peneliti. Selanjutnya angket dibagikan kepada siswa. Skor jawaban pada angket, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga.

## Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih alternatif jawabannya. Dalam pelaksanaannya, yaitu dengan memberikan angket kepada 70 siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

### 2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 262) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Skor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## Validitas dan Reliabilitas Intrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 210), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, apakah responden tidak menemui kesulitan dalam menangkap maksud peneliti.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 23. Dalam hal ini butir pernyataan angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan N. Ujicoba angket

dilakukan sebanyak satu kali pada 17 responden siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) dan jumlah butir pernyataan sebanyak 43. Hasil validasi ujicoba instrumen menunjukkan 8 butir pernyataan gugur, sehingga jumlah butir yang valid 35.

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisiensi Alpha Cronbach. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan atau reliabilitas sebesar 0,970. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

## Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2012: 43), dengan rumus sabagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

### Keterangan :

P = presentase

f = skor yang dipilih

n = skor maksimal

Data yang disajikan dalam frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk diagram hitung. Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan Mean (M) dan standar deviasi (SD). Pemberikan makna pada skor yang ada dengan kategori hasil penilaian dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1. Tabel Kategori Skor**

$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Rendah

$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
------------------	---------------

(Syaifudin Azwar, 2010:113)

Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta

Keterangan :

- M = Mean Hitung
- SD = Standard Deviasi
- X = Skor yang Diperoleh

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta memperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 2. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta**

Mean	106,9143
Median	106
Modus	96
Std. Deviasi	10,37799
Minimum	78
Maximum	138

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki kategori sangat tinggi yaitu 8,57% (6 siswa), kategori tinggi 18,57% (13 siswa), kategori sedang 44,29% (31 siswa), kategori rendah 25,71% (18 siswa), kategori sangat rendah 2,86% (2 siswa). Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



Gambar 1. Diagram Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berdasarkan dari faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta berada dalam kategori paling dominan yaitu kategori “sedang” atau sebesar 44,29%, hal itu dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi internal dan eksternal yang baik dalam memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta,.

Berdasarkan analisis faktor internal motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta masuk kategori “rendah”, dapat dilihat berdasarkan dua indikator yang memiliki kategori rendah, yaitu : indikator harga diri & prestasi, dan kebutuhan. Indikator pertama yaitu indikator harga diri & prestasi, yang dimaksud dalam hal ini yaitu siswa belum sepenuhnya bisa menjadi pribadi yang mandiri dan kuat guna memperoleh kebebasan dan status tertentu dalam lingkungan sekolah, selain itu ada indikator kebutuhan , dalam hal ini siswa belum mampu meraih potensinya secara total, dikarenakan belum bisa membuat dirinya berfungsi secara penuh dalam proses berlatih ataupun mengikuti kegiatan didalamnya.

Faktor kedua yaitu faktor eksternal yang masuk dalam kategori “sedang”, berdasarkan analisis indikator situasi lingkungan ada beberapa siswa yang berlatih diluar lingkungan sekolah, hal tersebut dikarenakan sekolah belum memiliki fasilitas latihan yang mumpuni, hal itu yang membuat siswa terlambat untuk kembali ke sekolah dikarenakan lokasi latihan yang jauh dari sekolah, bahkan merasa kelelahan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikarenakan minimnya waktu istirahat karena

terpangkas waktu tempuh perjalanan dari lokasi latihan.

Secara garis besar motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori “sedang”, hal tersebut tentunya bisa menjadi masukan kepada pihak sekolah untuk bisa meningkatkan kualitas pelayanan bagi siswa, khususnya siswa kelas BIO agar nantinya bisa berkembang dan meraih prestasi terbaik, baik di kancah nasional maupun internasional serta menjaga kondisi psikis siswa agar selalu termotivasi untuk giat berlatih dan belajar di sekolah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi 8,57 % (6 siswa), kategori tinggi 18,57 % (13 siswa), kategori sedang 44,29 % (31 siswa), kategori rendah 25,71 % (18 siswa) dan kategori sangat rendah 2,86 % (2 siswa).

### Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO), sehingga siswa merasa diperhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak atlet berbakat yang dapat dibina di sekolah.
2. Bagi guru, agar lebih kreatif didalam mengembangkan pembinaan cabang olahraga agar minat dan motivasi siswa terhadap kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) semakin meningkat.
3. Bagi siswa, diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan kecabangan olahraga guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembanding untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kemempora. (2005). *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kemempora
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryanto. (2010). *Pengelolaan Pendidikan Kelas Khusus Istimewa Olahraga menuju tercapainya Prestasi Olahraga*. Makalah, dipresentasikan dalam acara program Kelas Khusus Olahraga di SMA N 4 Yogyakarta pada 16 Juli 2010. Yogyakarta: FIK UNY